

PAPARAN DEBU TERHIRUP DENGAN KELUHAN PERNAPASAN PADA PEKERJA DI STASIUN TAWANG KOTA SEMARANG

**NABILA KHAIRUNNISA-25000119140284
2024-SKRIPSI**

Paparan debu di udara yang melebihi ambang batas membawa pengaruh yang buruk bagi kesehatan pernapasan apabila dihirup oleh manusia dalam durasi waktu yang lama. Paparan debu dari aktivitas transportasi di lingkungan kerja seperti pada stasiun dapat menurunkan kapasitas vital paru dari pekerja dan dapat menimbulkan keluhan-keluhan pernapasan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan paparan debu terhirup dengan keluhan pernapasan pada pekerja di Stasiun Tawang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan metode analisis kuantitatif. Populasi dari penelitian berjumlah 117 pekerja dengan sampel yang diuji yaitu 54 pekerja. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi-square* ($\alpha < 0,05$) yang menunjukkan variabel yang berhubungan dengan keluhan pernapasan pada pekerja. Responden pada penelitian memiliki rata-rata usia 42 tahun yang sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (74,1%), masa kerja ≥ 10 tahun (68,5%), dan lama paparan > 8 jam/hari (51,8%). Sebagian besar responden mempunyai kebiasaan merokok (63%) serta mayoritas tidak menggunakan APD berupa masker (70,4%). Hasil pengukuran dari paparan debu terhirup didapatkan konsentrasi tertinggi sebesar 5 mg/m^3 dengan rata-rata konsentrasi debu terhirup pada lokasi penelitian sebesar $3,12 \text{ mg/m}^3$. NAB dari debu terhirup menurut SNI 19-0232-2005 dan Permenakertrans No. 13 Tahun 2011 adalah 3 mg/m^3 . Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden mengalami keluhan pernapasan dimana 24 responden dengan gangguan restriksi (44,5%) dan 2 responden dengan gangguan obstruksi (3,6%). Hasil penelitian dengan uji statistik *chi-square* menunjukkan p-value paparan debu terhirup dengan keluhan pernapasan sebesar 0,000 dengan nilai $RP = 3,149$; 95% CI (1,592 - 6,226). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paparan debu terhirup dengan keluhan pernapasan pada pekerja stasiun.

Kata kunci : Paparan debu terhirup, Keluhan pernapasan, Stasiun